

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai Perilaku Keuangan, sebagai sumber referensi.

#### **1. Grable, Park, And Joo (2009)**

Penelitian ini untuk menguji pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Income on Financial Behavior*. Total responden 153 responden, hasil dari penelitian ini adalah *Locus of Control* dapat memoderasi pengaruh Pengetahuan keuangan, sedangkan pendapatan tidak ditemukan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan. Persamaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah Pengetahuan keuangan dan Pendapatan
- b. Variabel terikat yang sama yaitu perilaku keuangan

Perbedaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya *Locus of Control*, Pengetahuan keuangan dan *Income*. Sedangkan peneliti sekarang Pengetahuan keuangan, Pengalaman keuangan dan Tingkat pendapatan
- b. Sample yang diambil oleh peneliti sebelumnya adalah Masyarakat korea yang tinggal di Amerika. Sedangkan peneliti sekarang adalah keluarga dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 di daerah surabaya.

- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu Metode *Uji Multiple Regresi Linier*. Sedangkan untuk peneliti sekarang yaitu *Partial Least Square*.

## 2. Ida dan Dwinta (2010)

Penelitian ini untuk menguji dampak *Locus of Control*, Pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Total responden 130 responden menggunakan analisis regresi, hasilnya menunjukkan pengetahuan keuangan berdampak pada perilaku manajemen keuangan tetapi *locus of control* dan pendapatan pribadi tidak berdampak pada perilaku manajemen keuangan. Persamaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Topik yang diambil peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama yaitu Perilaku Keuangan
- b. Penggunaan variabel bebas yang sama yaitu Pengetahuan keuangan dan Tingkat pendapatan

Perbedaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya *Locus of Control*, Pengetahuan keuangan dan *Income*. Sedangkan peneliti sekarang Pengetahuan keuangan, Pengalaman keuangan dan Tingkat pendapatan
- b. Sample yang diambil oleh peneliti sebelumnya Mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan peneliti sekarang adalah keluarga dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 di daerah surabaya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu Metode *Uji Multiple Regresi Linier*. Sedangkan untuk peneliti sekarang yaitu *Partial Least Square*.

### 3. Kholilah dan Iramani (2013)

Topik yang diambil oleh peneliti ini adalah “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya” Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Locus of Control*, Pengetahuan Keuangan, dan *Income on Financial Management behavior*. Sampel terdiri dari 104 responden, di Surabaya. Karakteristik responden misalnya mereka tinggal di Surabaya, bekerja, dan mereka memiliki pendapatan sebesar Rp 1.500.000. Analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* pada AMOS. Hasil analisis tidak ada efek langsung pada Perilaku Manajemen Keuangan dengan pengetahuan Keuangan dan Pendapatan. *Locus of Control* positif berkaitan dengan Perilaku Manajemen Keuangan, dan *Locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* pada Perilaku Manajemen Keuangan. Persamaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Topik yang diambil peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama yaitu Perilaku Keuangan
- b. Penggunaan variabel bebas yang sama yaitu Pengetahuan keuangan dan Pendapatan
- c. Pengambilan data dengan penyebaran kuesioner

Perbedaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya *Locus of Control*, Pengetahuan keuangan dan *Income*. Sedangkan peneliti sekarang Pengetahuan keuangan, Pengalaman keuangan dan Tingkat pendapatan
- b. Sample yang diambil oleh peneliti sebelumnya Masyarakat di Surabaya dengan pendapatan sebesar Rp. 1.500.000. Sedangkan peneliti sekarang keluarga dengan

pendapatan minimal Rp 4.000.000 di daerah surabaya

- c. Metode yang digunakan peneliti sebelumnya *Structural Equation Modeling* pada AMOS. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan Uji *Partial Least Square* sebagai alat uji.

#### 4. Andrew dan Linawati (2014)

Topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Hubungan faktor demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan swasta di Surabaya”. Sampel yang digunakan 100 orang karyawan swasta di Surabaya. Data yang digunakan dengan menyebar kuesioner. Teknik yang digunakan Analisis responden dan Chi square. Hasil analisis Faktor demografi yang terdiri dari gender dan Tingkat Pendapatan serta Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan karyawan swasta sedangkan Faktor demografi tingkat pendidikan tidak berpengaruh.

Persamaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Topik yang diambil peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama yaitu Perilaku Keuangan
- b. Penggunaan variabel bebas yang sama yaitu Pengetahuan keuangan dan Tingkat Pendapatan
- c. Pengambilan data dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan. Sedangkan peneliti sekarang Pengetahuan keuangan, Pengalaman keuangan dan Tingkat pendapatan
- b. Sample yang diambil oleh peneliti sebelumnya Karyawan/Pegawai. Sedangkan peneliti sekarang adalah anggota keluarga yang bertugas mengambil keputusan keuangan dalam keluarga dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 di daerah surabaya.

#### **5. Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016)**

Topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Pengaruh analisis Pengalaman keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Rumah Tangga di Kabupaten Purwokerto Timur”. Sample penelitian ini 85 Kepala Keluarga di 6 desa di kabupaten purwokerto timur. Hasil penelitian Pengalaman Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan sedangkan Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh. Persamaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah :

- a. Topik yang diambil peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama yaitu Perilaku Keuangan Keluarga
- b. Penggunaan variabel bebas yang sama yaitu Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan

Perbedaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Adanya penambahan variable bebas yaitu Tingkat Pendapatan

- b. Sample yang diambil oleh peneliti sebelumnya Kepala Keluarga di 6 desa di kabupaten purwokerto timur. Sedangkan peneliti sekarang adalah keluarga dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 di daerah surabaya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu Metode *Uji Multiple Regresi Linier*. Sedangkan untuk peneliti saat ini berbeda yaitu *Partial Least Square*.

#### **6. Herdjiono dan Damanik (2016)**

Topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Penelitian ini dilakukan di Merauke, daerah perbatasan Indonesia. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data. Sampel responden 382. Metode yang digunakan Analisis korespondensi dan chisquare.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sementara pengetahuan keuangan dan pendapatan orangtua tidak ada pengaruh terhadap penelitian perilaku keuangan manajemen. Persamaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah

- a. Topik yang diambil peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama yaitu Perilaku Keuangan Keluarga
  - b. Penggunaan variabel bebas yang sama yaitu Pengetahuan Keuangan
- Perbedaan penelitian sebelumnya dan Penelitian sekarang, adalah
- a. Adanya penambahan variable bebas yaitu Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan

- b. Metode yang digunakan peneliti sebelumnya Uji Chisquare. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan Uji *Partial Least Square*
- c. Sample yang diambil oleh peneliti sebelumnya Masyarakat di daerah Merauke. Sedangkan peneliti sekarang adalah keluarga dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 di daerah surabaya.



Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tujuan	Metode			Hasil
		Sample	Variabel	Analisis	
John E. Grable, Joo-Yung Park, And So-Hyun Joo (2009)	Untuk menguji pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Income</i> on <i>Financial Behavior</i>	153 responden	<i>Locus of Control</i> (variable bebas) <i>Financial Knowledge</i> (variabel bebas) <i>Income</i> (variable bebas) <i>Financial Behavior</i> (variable terikat)	Uji Regresi Linier Berganda	Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh <i>Locus of Control</i> . Sedangkan <i>Income</i> tidak berpengaruh.
Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Untuk menguji pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , and <i>Parental Income</i> toward <i>Financial Management Behavior</i>	130 responden	<i>Locus of Control</i> (variable bebas) <i>Financial Knowledge</i> (variabel bebas) <i>Income</i> (variable bebas) <i>Financial Management Behavior</i> (variable terikat)	Analisis Regresi Linier	Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan <i>Locus of Control</i> dan <i>Income</i> tidak berpengaruh.
Nailah Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)	untuk menguji hubungan antara <i>Locus of Control</i> , Pengetahuan Keuangan, dan <i>Income</i> on <i>Financial Management behavior</i>	104 responden dengan pendapatan Rp. 1.500.000	<i>Locus of Control</i> (variable bebas) Pengetahuan Keuangan (variable bebas) <i>Income</i> (variable bebas) <i>Financial Management Behavior</i> (variable terikat)	Sructural Equation Modeling pada AMOS	<i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Managemen Behavior</i> . <i>Financial Knowledge</i> tidak berpengaruh langsung terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i>
Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014)	Untuk menguji pengaruh faktor demografi dan Pengetahuan keuangan	100 Karyawan swasta di Surabaya	Faktor demografi (variable bebas) Pengetahuan keuangan (variable bebas)	Analisis Koresponden dan Uji Chi Square	Faktor demografi (Gender, Tingkat pendapatan dan Pengetahuan) memiliki



	terhadap perilaku keuangan karyawan swasta		Perilaku keuangan karyawan swasta (variable terikat)		hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di <i>Surabaya</i> .
Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)	Untuk menguji pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	382 responden	<i>Financial attitude</i> (variable bebas) <i>Financial Knowledge</i> (variable bebas) <i>Parental Income</i> (variable bebas) <i>Financial management behavior</i> (variable terikat)	Uji Chi Square	Sikap keuangan ( <i>financial attitude</i> ) berpengaruh sedangkan Pengetahuan keuangan ( <i>financial knowledge</i> ) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan
Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti (2016)	Untuk menguji pengaruh pengalaman dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga	85 kepala keluarga di 6 desa di kabupaten purwokerto timur	Pengalaman keuangan (variable bebas) Tingkat pendapatan (variable bebas) Perilaku keuangan keluarga (variable terikat)	Uji Regresi Linier Berganda	Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh

Sumber : (Grable *et al* : 2009), (Ida dan Chintia : 2010), (Kholilah dan Iramani : 2013), (Andrew dan Linawati : 2014), Herdjiono dan Damanik : 2016), (Purwidiyanti dan Mudjiyanti : 2016)

## **2.2.Landasan Teori**

Pada sub bab ini akan diuraikan konsep atau teori dasar yang mendukung dalam penelitian ini, sebagai dasar untuk menyusun kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **2.2.1. Perilaku Keuangan Keluarga**

Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan Pengetahuan Keuangan cara yang dianggap produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Menurut Perry dan Morris (2005), Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kecenderungan individu untuk merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan pengeluaran dana keuangannya. Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya Perilaku pengelolaan keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Indikator untuk mengukur variabel ini adalah mengontrol pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, membuat perencanaan keuangan di masa depan, investasi uang untuk masa depan dan menyimpan uang (Ida dan Dwinta, 2010)

### 2.2.2. Pengetahuan Keuangan

Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.

Menurut Irine Herdjiono dan Lady Angela Domanik (2016) Tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan baik maupun seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah memiliki perilaku keuangan yang buruk. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengetahuan seseorang terhadap keuangan cenderung berbeda, akan tetapi tidak selamanya seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi mampu mengendalikan manajemen perilaku keuangannya. Sedangkan menurut Andrew dan Linawati (2014) Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka.

Komponen pengetahuan keuangan, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana menerapkan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari maka dari itu seseorang wajib memiliki pengetahuan dasar. (Lusardi dan

Tufano; 2008). Indikator dalam mengukur pengetahuan keuangan adalah pengetahuan keuangan dasar, investasi, tabungan dan pinjaman serta asuransi (Chen and Volpe, 1998).

### **2.2.3. Pengalaman Keuangan**

Menurut Lusardi dan Tufano 2008, pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. Pengalaman keuangan tentang investasi, seperti membeli saham, reksadana, properti secara online, memiliki dan memanfaatkan produk investasi (saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain), dan lain-lain. Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) menyatakan pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang. Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi guna menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang (Yulianti dan Silvi, 2013). Indikator yang digunakan untuk variabel ini adalah pengalaman responden terkait produk perbankan, pengalaman terkait pinjaman, pengalaman terkait produk investasi, pengalaman terkait produk pegadaian, pengalaman terkait produk asuransi (Lusardi dan Tufano, 2008).

### **2.2.4. Tingkat Pendapatan**

Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) Terdapat kemungkinan

yang besar bahwa individu dengan sumber daya (income) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab keuangan, mengingat dana (Income) yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Menurut Andrew dan Linawati (2014) pendapatan adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, bisnis dan berbagai investasi. Yang dapat diartikan pendapatan adalah penghasilan pribadi berdasarkan dari semua sumber. Teori mengenai konsumsi erat kaitannya dengan teori pendapatan. Menurut teori ekonomi Keynes, konsumsi yang dilakukan oleh satu orang dalam perekonomian akan menjadi pendapatan untuk orang lain pada perekonomian yang sama. Sehingga apabila seorang membelanjakan uangnya, ia membantu meningkatkan pendapatan orang lain.

#### **2.2.5. *Locus Of Control***

Konsep *locus of control* pertama kali dicetuskan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori tentang pembelajaran social. *Locus of control* erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut (Ajzen dan Fishben, 1980). Menurut Ida & Dwinta (2010) *Locus of Control* adalah persepsi seseorang tentang pengartian sebab-sebab dari suatu peristiwa dalam hidupnya. Menurut Perry dan Morris (2005) indikator dalam *locus of control* adalah Kemampuan menyelesaikan masalah, Pandangan dalam menjalankan hidup,

Kemampuan untuk mengubah keadaan, Kemampuan mewujudkan ide, dan Kepercayaan terhadap diri sendiri. Rotter (1996) membedakan *locus of control* menjadi dua orientasi, yaitu:

1. *Locus Of Control* Internal

Individu dengan *locus of control* internal adalah individu yang menganggap bahwa skill, kemampuan dan usaha lebih menentukan keberhasilan dan kegagalan diri sendiri

2. *Locus Of Control* Eksternal

Individu dengan *locus of control* eksternal adalah individu yang menganggap bahwa yang menentukan keberhasilan dan kegagalan adalah kekuatan dari luar.

Menurut Mien dan Thao (2015) indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* eksternal yaitu:

1. Keyakinan atas nasib
2. Keyakinan terhadap kekuatan luar dirinya
3. Keyakinan atas keberuntungan
4. Keyakinan terhadap mitos

#### **2.2.6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga**

Pengetahuan keuangan berdampak positif dalam pengelolaan keuangan individu, jika individu sudah baik dalam pengelolaan keuangan maka saat menikah keuangan keluarga juga tidak akan mengalami masalah yang fatal. Seseorang yang

memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat mengontrol pengeluaran keuangan keluarga berdasarkan prioritas kebutuhan.

Terdapat beberapa penelitian tentang pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Perry dan Morris (2005) menemukan bahwa individu yang mempunyai indeks skor yang tinggi tentang pengetahuan keuangan cenderung mengelola dananya dengan cara-cara yang bertanggung jawab. Menurut Andrew dan Linawati (2014) Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya. Namun, ini berbanding terbalik dengan pernyataan dari Herdjiono dan Domanik (2016) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan baik maupun seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah memiliki Perilaku keuangan yang buruk. Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

#### **2.2.7. Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga**

Dengan adanya pengalaman keuangan individu dapat memberikan keputusan yang baik dan bijaksana dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pengalaman didapatkan bukan hanya dari pengalaman pribadi namun juga dapat dari pengalaman orang lain yang lebih berpengalaman, sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana (Hilgret dan Jeanne, 2003). Menurut Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan social

dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi guna menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang (Yulianti dan Silvi, 2013).

Terdapat beberapa penelitian tentang pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian dari Yulianti dan Silvy (2013) yang menemukan bukti bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan di Surabaya. Dan didukung oleh penelitian Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) yang menyatakan hubungan positif signifikan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Purwokerto.

#### **2.2.8. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga**

Pendapatan diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen (Ida dan Dwinta, 2010). Menurut Ida dan Dwinta (2010) Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia mereka memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.



Terdapat beberapa penelitian tentang tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian Andrew dan Linawati (2014) tingkat pendapatan memiliki hubungan positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang didukung oleh hasil penelitian Herlinawati (2015) menyatakan hal yang serupa. Sedangkan hasil penelitian Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sehingga setiap kepala keluarga memiliki pendapatan rendah mudah dalam mengalokasikan keuangan yang dimilikinya.

#### **2.2.9. Pengaruh Pengetahuan Keuangan pada Perilaku keuangan keluarga dimediasi *Locus of Control* (Eksternal)**

Konsep *locus of control* pertama kali dicetuskan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori tentang pembelajaran social. *Locus of control* erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut (Ajzen dan Fishben, 1980).

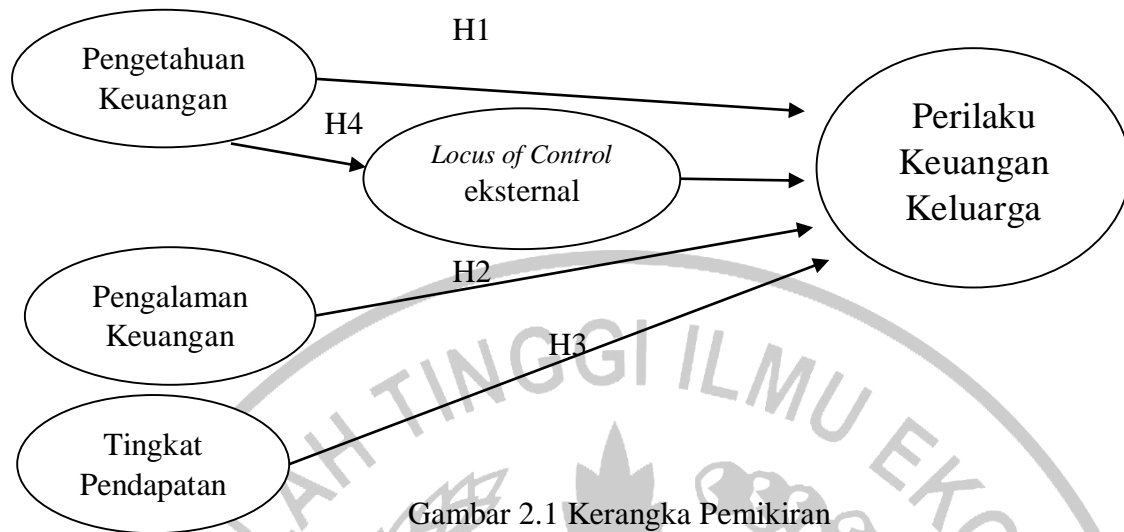
Perry dan Morris (2005) menemukan *locus of control external* dapat memediasi secara negatif antara pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan, yang artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi maka *locus of control* eksternalnya akan rendah maka individu tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dengan memiliki pengetahuan yang tinggi dan *locus of control* eksternal yang rendah maka individu akan mampu mengelolah keuangannya sendiri dengan baik. Menurut Hoffman, Novak and Schlosser (2000) Individu dengan *locus of control*

internal umumnya berharap bahwa tindakan mereka akan menghasilkan hasil yang dapat diprediksi dan dengan demikian lebih berorientasi pada tindakan atau termotivasi daripada eksternal. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan individu tidak akan berguna bagi dirinya kecuali individu tersebut menyadari nasib keuangan sehari-hari yang ditentukan oleh dirinya sendiri.

Hasil penelitian Perry dan Moris (2005) menjelaskan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Hal ini juga didukung penelitian Grabel *et al* (2009). Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh individu, maka akan menghindari kontrol diri yang berasal dari luar karena dianggap menimbulkan dampak yang buruk dalam perilaku keuangan mereka.

### **2.3. Kerangka Penelitian**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini meliputi variabel Pengetahuan keuangan, Pengalaman keuangan dan Tingkat pendapatan serta Perilaku keuangan keluarga sebagai variabel terikat dan *Locus of control* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan. Kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga.

H2: Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga

H3: Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

H4: *Locus of Control* Eksternal memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga